

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE  
DENGAN PERILAKU IBU TERHADAP PENANGANAN  
DIARE PADA ANAK DI DESA JATISOBO KECAMATAN  
POLOKARTO KABUPATEN SUKOHARJO**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan  
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

**Oleh:**

**Anisa Rahma Safitri  
J210161020**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DENGAN  
PERILAKU IBU TERHADAP PENANGANAN DIARE PADA ANAK DI  
DESA JATISOBO KECAMATAN POLOKARTO KABUPATEN  
SUKOHARJO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun Oleh:**

**Anisa Rahma Safitri**

**J210161020**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Irdawati, S.Kep..Ns..M.Si.Med**

**NIDN. 0618057001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DENGAN PERILAKU IBU TERHADAP PENANGANAN DIARE PADA ANAK DI DESA JATISOBO KECAMATAN POLOKARTO KABUPATEN SUKOHARJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ANISA RAHMA SAFITRI**

**J210.161.020**

Telah berhasil dipertahankan didepan dewan penguji pada Januari 2018 dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

#### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Irdawati, S.Kep.,Ns.,M.Si.Med  
NIDN. 0618057001

()

Penguji I : Endang Zulaicha S, S.Kp.,M.Kep  
NIDN. 0617076901

()

Penguji II : Dian Nur W, S.Kep.,Ns.,M.Kep

()

Surakarta, 03 Januari 2018

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



**Dr. Muzalazimah, SKM.,M.Kes**

**NIK/NIDN: 786/06-1711-7301**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Januari 2018

Penulis



**ANISA RAHMA SAFITRI**

**J210161020**

# **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DENGAN PERILAKU IBU TERHADAP PENANGANAN DIARE PADA ANAK DI DESA JATISOBO KECAMATAN POLOKARTO KABUPATEN SUKOHARJO**

## **ABSTRAK**

Diare merupakan penyakit sistem pencernaan yang ditandai dengan buang air besar encer lebih dari tiga kali dalam sehari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian deskripsi korelasi dengan teknik pengambilan data cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 1 Oktober s.d. 30 November 2017. Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 12-24 bulan yang pernah menderita diare selama 6 bulan terakhir dan dieperiksakan di puskesmas di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah 31 responden. Sampel penelitian ini adalah 31 responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Analisa bivariat menggunakan analisa uji *Chi Square* dengan koreksi *Yates*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak dengan  $p = 0,002$ .

Kata kunci : Pengetahuan, perilaku, diare

## **ABSTRACT**

Diarrhea is a disease of the digestive system characterized by watery stools more than three times a day. This study aims to determine the relationship of mother's knowledge about diarrhea with mother's behavior on handling diarrhea in children in Jatisobo Village Kecamatan Polokarto Sukoharjo District. This research is a research type of quantitative research, with research design description correlation with cross sectional data retrieval technique. This research was conducted in Jatisobo Village, Polokarto Sub-district, Sukoharjo District, on October 1, sd.d. November 30, 2017. The population of this study were mothers who had children aged 12-24 months who had suffered diarrhea for the last 6 months and was paid at the puskesmas in Jatisobo village, Polokarto sub-district, Sukoharjo regency with 31 respondents. The sample of this research is 31 respondents with sampling total sampling technique. Bivariate analysis using Chi Square test analysis with Yates correction. The results showed that there was a relationship between mother's knowledge about diarrhea with mother's behavior toward diarrhea handling in children with  $p = 0,002$ .

Keywords : Knowledge, behavior, diarrhea

## **1. PENDAHULUAN**

Diare merupakan penyakit sistem pencernaan yang ditandai dengan buang air besar encer lebih dari tiga kali dalam sehari (WHO, 2009).

Diare merupakan penyebab nomor 1 kematian anak usia balita di dunia, UNICEF melaporkan setiap detik satu anak meninggal karena diare. (Kemenkopmk, 2014).

Di Indonesia, angka kejadian diare akut diperkirakan masih sekitar 60 juta setiap tahunnya dan angka kesakitan pada balita sekitar 200-400 kejadian dari 1000 penduduk setiap tahunnya dan 1-5% berkembang menjadi diare kronik (Soebagyo, 2008).

Dari hasil survey morbiditas yang dilakukan oleh subdit diare, Departemen Kesehatan dari tahun 2012 – 2015 memperlihatkan kecenderungan insiden naik. Pada tahun 2012 angka kesakitan diare pada balita 900 per 1.000 balita, tahun 2013 insiden diare pada balita sebesar 6,7% (kisaran provinsi 3,3%-10,2%). Tahun 2015 terjadi 18 kali KLB diare dengan jumlah penderita 1.213 orang dan kematian 30 orang dengan Case Fatality Rate (CFR) = 2,47% (DEPKES RI, 2015).

Di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 angka kejadian diare masih cukup tinggi yaitu sebesar 42,66 %, dan sebagian besar diderita oleh balita (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2012).

Hasil laporan penemuan dan penanganan diare di Kabupaten Sukoharjo selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2014 tercatat 18.514 orang dan 9.494 balita dengan IR 28,1 per 1000 penduduk. Pada tahun 2015 terdapat kasus diare sebanyak 20.352 orang dan 8.709 balita dengan IR 26,4 per 1000 penduduk. Pada tahun 2016 sebanyak 18.941 untuk semua umur (Dinkes Sukoharjo, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Polokarto, kejadian diare pada balita di wilayah kecamatan Polokarto selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu tahun 2015 tercatat 86 balita mengalami diare, sedangkan tahun 2016 tercatat 669 balita mengalami diare (Puskesmas Polokarto, 2016).



Berdasarkan survey yang dilakukan pada bulan Mei 2017 di Desa Jatisobo, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo diperoleh data dari Puskesmas Polokarto terdapat 59 balita mengalami diare selama tahun 2016 dan terdapat 1 balita meninggal akibat diare tepatnya di dukuh kersan (Puskesmas Polokarto, 2016).

Penanganan yang tepat pada diare, akan menurunkan derajat keparahan penyakit. Diare dapat diatasi dengan menjaga kebersihan dan mengolah makanan yang sehat dan bersih dan anjuran pada ibu untuk mencegah dan menangani diare secara cepat dan tepat agar angka morbiditas dan mortalitas diare menurun (Soebagyo & Santoso, 2010).

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan ibu tentang diare pada anak merupakan salah satu komponen faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku dalam melaksanakan penanganan diare pada anak (Notoatmodjo, 2010).

Ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak dan mempunyai peran penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan anak. Kemampuan ibu sangat menentukan keselamatan anak yang mengalami diare mulai dari mengenali apa itu diare, tanda gejala diare, penyebab, dampak / komplikasi yang muncul akibat diare, serta upaya melakukan pertolongan pertama untuk mencegah terjadinya dehidrasi serta perawatan sebelum mendapat pengobatan lanjutan dari tenaga kesehatan. Kemampuan ibu dinilai pada aspek pengetahuan dan perilaku ibu dalam penanganan terhadap penyakit diare.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada ibu yang mempunyai balita yang pernah mengalami diare didapatkan hasil empat ibu memberikan penanganan dengan memberikan daun jambu biji dengan cara di kunyah langsung oleh balita dan adapula yang merebus daun jambu biji dan air hasil rebusan tersebut diberikan kepada balita untuk menghentikan diare. Tiga ibu memberikan air tajin untuk mengganti cairan. Tiga ibu lainnya langsung membawa balita yang mengalami diare ke bidan desa atau puskesmas untuk mendapatkan perawatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo?”

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Mengidentifikasi pengetahuan ibu terhadap penanganan diare pada anak di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Mengidentifikasi perilaku ibu mengenai penanganan diare pada anak di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Menganalisa hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita usia 12-24 bulan dengan riwayat diare 6 bulan terakhir dan pernah berobat ke puskesmas Polokarto di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 31 anak.

### **2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*. Peneliti menggunakan teknik *total sampling* karena menurut Sugiyono (2016) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak balita usia 12-24 bulan dengan riwayat diare 6 bulan terakhir dan pernah berobat ke puskesmas Polokarto di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 31 anak.



Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- 2.2.1 Ibu yang mempunyai anak balita usia 12-24 bulan
- 2.2.2 Ibu yang mempunyai anak dengan riwayat diare 6 bulan terakhir dan diperiksa ke puskesmas Polokarto di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.
- 2.2.3 Ibu yang sehat fisik dan rohani.
- 2.2.4 Bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden.

### 2.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Pengetahuan ibu tentang diare.	1. Segala hal yang diketahui oleh ibu tentang diare meliputi pengertian, klasifikasi, faktor penyebab, tanda dan gejala, serta penanganan diare.	Kuesioner	1. $X > \text{mean}$ = tinggi 2. $X \leq \text{mean}$ = rendah (Arikunto, 2010).	Ordinal
2. Perilaku ibu terhadap penanganan diare.	2. Segala tindakan ibu mengenai penanganan diare, sebelum mendapat pengobatan lanjutan dari tenaga kesehatan.	Kuesioner	1. $X > \text{mean}$ = baik 2. $X \leq \text{mean}$ = kurang (Arikunto, 2010)	Ordinal

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo dilakukan pada tanggal 1 Oktober s.d 30 November 2017 dengan sampel ibu yang mempunyai balita yang pernah mengalami diare dan dibawa ke puskesmas sebanyak 31 responden. Berikut hasil analisis karakteristik responden, analisis univariat dan analisis bivariat.

### 3.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui deskripsi dari pengetahuan ibu tentang diare dan perilaku dalam penanganan diare.

#### 3.1.1 Pengetahuan tentang diare

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang diare diperoleh setelah mengisi 22 pertanyaan. Hasil jawaban kemudian dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu kategori tinggi jika nilai responden  $>$  nilai rata-rata kelas sebesar 14,19, sedangkan kategori rendah jika nilai responden  $\leq$  nilai rata-rata kelas sebesar 14,19.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Diare

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	14	45.2
Rendah	17	54.8
Total	31	100

Tabel 1 menunjukkan pengetahuan responden tentang diare dengan pengetahuan tinggi sebanyak 14 orang (45,2%), dan pengetahuan rendah sebanyak 17 orang (54,8%).

#### 3.1.2 Perilaku penanganan diare pada anak

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Ibu Terhadap Penanganan Diare Pada Anak

Perilaku	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	15	48,4
Kurang Baik	16	51,6
Total	31	100

Tabel 2 menunjukkan perilaku responden terhadap penanganan diare pada anak sebagian besar adalah kurang sebanyak 16 orang (51,6%), dan sebagian kecil adalah baik sebanyak 15 orang (48,6%).

### 3.2 Analisis Bivariat

Pengujian hipotesis mengenai hubungan pengetahuan pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak menggunakan alat statistik uji *Chi Square*.

Tabel 3. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Perilaku Ibu Terhadap Penanganan Diare Pada Anak

Perilaku Penanganan Diare Pada Anak	Pengetahuan Ibu Tentang Diare				Jumlah		<i>p-value</i>	Hipotesis
	Tinggi		Rendah					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	11	78.6	4	23.5	15	100	0.002	Ho ditolak baik
Kurang	3	21.4	13	76.5	16	100		
Jumlah	14	45.2	17	54.8	31	100		

Tabel 3 menunjukkan responden yang mempunyai pengetahuan tinggi lebih banyak berperilaku dengan baik dalam penanganan diare pada anak. Responden yang mempunyai pengetahuan rendah tentang diare, masih banyak berperilaku kurang baik dalam penanganan diare pada anak. Berdasarkan data tabel 4.7 diketahui adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu tentang diare semakin baik dalam penanganan diare pada anak, dan semakin rendah pengetahuan ibu tentang diare, semakin kurang baik perilakunya dalam penanganan diare pada anak.

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,002$  ( $p < 0,05$ ), sehingga keputusannya adalah  $H_0$  ditolak.  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak dalam Penelitian di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

### 3.3 Analisis Univariat

Dalam penelitian ini didapat gambaran bahwa responden yang mempunyai pengetahuan tinggi mempunyai perilaku yang baik terhadap penanganan diare. Hal ini dapat diartikan ada hubungan yang signifikan

antara pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak, terbukti responden yang mempunyai pengetahuan baik ada 78.6% yang juga mempunyai perilaku baik terhadap penanganan diare pada anak. Karena memang perilaku itu sangat erat kaitannya dengan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) yang menyatakan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang (*overt behavior*). Notoatmodjo (2010) juga menyatakan mengenai tingkatan pengetahuan yaitu aplikasi. Aplikasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi yang riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks dan situasi yang lain, termasuk dalam penanganan diare pada anak. Hal ini didukung juga oleh hasil penelitian Listianingsih & Indriarini (2013) yang menyebutkan bahwa sebanyak 53% ibu yang berpengetahuan baik juga mempunyai perilaku yang baik dalam penanganan awal diare pada anak prasekolah di rw 12 Desa Jaya Mekar Padalarang.

Namun dalam penelitian ini juga didapat sebanyak 4 (23,5%) responden dengan pengetahuan yang rendah namun mempunyai perilaku yang baik dalam penanganan diare pada anak. Ternyata perilaku penanganan diare pada anak tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan. Buktinya dengan pengetahuan yang rendah juga ada yang dapat berperilaku dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariah & Setiawan (2015) tentang perilaku ibu dalam penatalaksanaan diare mencegah dehidrasi anak yang menyebutkan terdapat 4 (17.4%) responden dengan pengetahuan kurang namun mempunyai perilaku yang baik dalam penatalaksanaan diare. Hal ini karena perilaku penanganan diare pada anak dapat ditunjang oleh berbagai factor selain pengetahuan, factor lain diantaranya adalah factor usia, semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang

bertambah dalam berpikir dan bekerja (Nursalam, 2011). Sitompul (2012) juga menyebutkan semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tanggap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik. Semakin tua seseorang akan semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai, dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya. Dalam penelitian ini sebagian besar usia ibu adalah antara 20-30 tahun, dalam periode usia ini ibu mempunyai semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi untuk menerapkan yang terbaik untuk anaknya. Hasil penelitian Laksmi (2013) menyebutkan dari 120 responden, 58,3% berusia antara 20-30 tahun dalam penelitian mengenai hubungan perilaku ibu terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sukawati Kabupaten Gianyar. Faktor berikutnya adalah faktor pendidikan, pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup (Notoatmodjo, 2010). Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima informasi. Hasil penelitian tingkat pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA sebesar 61,3%. Tingkat pendidikan SMA sudah memenuhi wajib belajar yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu pendidikan dasar 9 tahun (Depdiknas, 2007). Pada tingkat pendidikan SMA, seseorang telah mempunyai wawasan dan tingkat pengetahuan yang cukup baik sehingga terbuka terhadap hal-hal baru, menerima informasi pengetahuan dalam hal kesehatan termasuk tentang masalah diare pada anak. Kondisi ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wawan dan Dewi (2010) yang menyatakan orang yang memiliki pendidikan yang baik memiliki kemampuan untuk menyerap dan memahami pengetahuan yang diterimanya, sehingga semakin baik pendidikan seseorang, maka semakin mudah ia untuk memahami dan menerapkan pengetahuan yang ia terima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fediani (2011)

tentang hubungan pengetahuan ibu dengan tindakan ibu terhadap kejadian diare pada balita yang menunjukkan mayoritas responden mempunyai tindakan yang baik dengan sebagian besar berpendidikan SMA (48%). Selain factor usia dan pendidikan terdapat pula factor pekerjaan, pekerjaan adalah perbuatan atau tindakan melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapat penghasilan (Daryanto, 2009). Terdapat kalimat yang menyatakan bahwa “Adanya suatu pekerjaan pada seseorang akan menyita waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting dan memerlukan perhatian tersebut. Sehingga masyarakat sibuk hanya mempunyai sedikit waktu untuk memperoleh informasi” (Notoatmodjo, 2010). Hasil penelitian status pekerjaan sebagian besar responden (58,1%) adalah ibu rumah tangga. Responden sebagai ibu rumah tangga memilih mengasuh anak karena mengasuh anak secara langsung dapat berpengaruh pada perkembangan anak, dibanding jika anak di asuh oleh asisten rumah tangga, ataupun diasuh oleh nenek. Adanya waktu yang lebih panjang dalam mengasuh anak dibanding yang bekerja diluar rumah. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam penanganan diare pada anak karena ibu dengan waktu yang luang dapat memperoleh banyak informasi dari berbagai media seperti televisi, radio, telepon genggam, dan ibu dengan waktu yang luang dapat belajar dari pengalaman pada saat anak sakit termasuk diare. Herliansyah (2007) menyatakan bahwa pengetahuan dapat juga didapatkan melalui pengalaman pribadi manusia yang terjadi berulang kali, jika seseorang memiliki pengalaman yang lebih maka menghasilkan pengetahuan yang lebih. Hasil penelitian Cristy (2014) menjelaskan 83,4% responden penelitian adalah ibu rumah tangga dalam penelitian faktor yang berhubungan dengan kejadian dehidrasi diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan Kota Surabaya.

### 3.4 Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak dengan  $p = 0,002$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil

penelitian Kurniati (2013) yang menyebutkan ada hubungan pengetahuan ibu dalam penanganan diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Paruga Kota Bima.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diketahui adanya kecenderungan responden dengan pengetahuan tinggi akan semakin baik dalam penanganan diare, namun terdapat 4 (23.5%) responden dengan pengetahuan yang kurang tetapi perilaku dalam penanganan diare pada anak masuk dalam kategori baik.

Penanganan diare yang tepat menurut WHO (2010) meliputi penggantian cairan (rehidrasi) yang diberikan secara oral untuk mencegah dehidrasi dan mengatasi dehidrasi yang sudah berlangsung, pemberian makanan terutama ASI selama diare dan masa penyembuhan, tidak menggunakan anti diare dan antibiotik digunakan hanya pada kasus kholera dan disentri.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan ibu terhadap penanganan diare pada anak sebagian besar masuk dalam kategori pengetahuan rendah sebanyak 54,8%.
- b) Perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak sebagian besar adalah kurang sebanyak 51,6%.
- c) Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak dalam Penelitian di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.



## 4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran bagi:

a) Bagi Responden

Diharapkan bagi para ibu untuk memperkaya informasi khususnya mengenai diare dan penanganan diare pada anak, melalui membaca buku kesehatan, mengakses internet melalui handphone, bertanya kepada petugas kesehatan baik saat kegiatan posyandu balita maupun di puskesmas.

b) Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan perlu meningkatkan pengetahuan responden melalui pemberian informasi yang bermanfaat berupa penyuluhan kesehatan dengan cara yang bervariasi kepada masyarakat mengenai diare pada anak.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pembelajaran awal, diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk selalu menambah dan memperluas wawasan mengenai upaya penanganan diare pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto, Mundiatur, 2009. *PengelolaanKesehatanLingkungan*. Yogyakarta :Gava Media
- Depdiknas. (2007). *Rencana Pembangunan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Ditjen PMPTK
- Depkes RI. (2015). “*Publikasi Data dan Informasi*”. <http://www.depkes.go.id/>. diperoleh tanggal 14 April 2017.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo* : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2012). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. <http://www.dinkesjatengprov.go.id/>, diperoleh tanggal 14 April 2017.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Nursalam., Efendi, F. (2011). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sitompul MT. 2012. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Semasa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2011*. Medan : Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara
- Soebagyo & Santoso. (2010). *Buku Ajar Gastroenterologi Hepatologi jilid 1*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- World Health Organization. (2009). *Diarrhoeal Disease*.  
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>, diperoleh tanggal 14 April 2017.